

ANGGARAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN KEUANGAN PADA PT. DAYA ANUGRAH MANDIRI DI SAMARINDA

Siti Andri yani, . LCA. Robin Jonathan, TitinRuliana

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

SITI ANDRI YANI, Fakultas Ekonomi 17 Agustus 1945 Samarinda Anggaran Penjualan Sebagai Dasar Perencanaan Keuangan pada PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas peranan anggaran penjualan motor honda jenis scoopy PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda sebagai dasar perencanaan keuangan disusun berdasarkan anggaran penjualan yang sistematis didalam perencanaan keuangan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *least Square* atau metode kuadrat terkecil dengan menggunakan analisis trens garis lurus (linear) sebagai berikut:

Perencanaan keuangan PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda yang disusun dari anggaran penjualan motor honda jenis scoopy secara sistematis efektif digunakan, karena dilihat dari tabel 15 dimana rasio realisasi penjualan terhadap target penjualan berada di atas 90% yang dilihat dari bulan Juni dengan hasil 143%, bulan Juli dengan hasil 154%, bulan Agustus dengan hasil 164%, bulan September 175% dan bulan Oktober dengan hasil 185% penjualan motor honda jenis scoopy selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015. Anggaran penjualan motor honda jenis scoopy sebagai dasar perencanaan keuangan PT. Daya Anugrah Mandiri selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 adalah efektif digunakan, ini dapat dilihat dari rasio realisasi penjualan terhadap target penjualan berada di atas 90% dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini adalah diterima.

Kata Kunci : Anggaran Penjualan, Perencanaan Keuangan.

Pendahuluan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dimasa yang akan datang. Perencanaan keuangan juga dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan/ organisasi karena, terdapat misi dan tujuan usaha, cara kerja dan rincian keuangan, susunan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan usahanya sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan. Perencanaan diharapkan perusahaan dapat menghindari kesalahan-kesalahan, menghasilkan keputusan yang terbaik yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan. Dalam perencanaan keuangan, berbagai aspek perlu dipertimbangkan sehingga keputusan keuangan akan memberikan struktur keuangan yang optimal bagi perusahaan baik yang berkaitan dengan sumber maupun penggunaan keuangan perusahaan.

Berhasil tidaknya suatu perusahaan tergantung pada keberhasilan bagian pemasaran dalam peningkatan penjualan. Penjualan merupakan ujung tombak dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba yang maksimal. Hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, diketahui bahwa PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda yang bergerak di bidang pemasaran produk Motor Honda jenis Scoopy akhir-akhir ini mengalami fluktuasi volume penjualan. Hal ini bisa terjadi karena pihak PT. Daya Anugrah Mandiri dalam menetapkan keputusan tentang anggaran penjualan Motor Honda hanya didasarkan pada informasi yang terbatas, yaitu hanya informasi dalam penyusunan rencana tentang anggaran penjualan motor honda yang akan datang secara tidak sistematis menurut ketentuan penyusunan anggaran penjualan yang baik dan tetap, serta tidak memiliki dan mempunyai orang yang ahli, dalam penyusunan anggaran penjualan

tersebut.

Selama ini PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda belum pernah membuat anggaran penjualannya sendiri dikarenakan yang membuat Anggaran penjualan adalah PT. Daya Anugrah Mandiri yang berada di Bandung yaitu pusatnya. PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda untuk saat ini tidak melakukan penghitungan penjualan yang akan datang karena PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda hanya menerima target yang sudah di tentukan oleh pusat yang berada di Bandung.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari PT. daya Anugrah Mandiri penjualan sepeda motor honda jenis scoopy pada bulan Januari sampai bulan Mei 2015 sebagai berikut: Januari 90 unit, Febuari 135 unit, Maret 80 unit, April 130 unit, Mei 125 unit. Sedangkan target yang harus dicapai dealer untuk unit scoopy 100 unit perbulan. Dalam mengatasi hal itu, maka perlu diadakan suatu usaha yang lebih terarah dengan memanfaatkan anggaran penjualan motor honda jenis scoopy secara sistematis didalam tujuan untuk mengetahui peranaan anggran penjualan motor honda jenis scoopy sudah efektif atau belum efektif digunakan sebagai dasar perencanaan keuangan.

Teori Penganggaran perusahaan ini akan di uraikan pengertian anggaran, tujuan mafaat dan fungsi anggaran, sistematika dan syarat penyusunan anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran serta isi anggaran.

Menurut Dadang Sunyoto (2012:11) Penganggaran perusahaan adalah proses penyusunan anggaran yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba atau suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan, penggolongan peringkasan dan pelaporan, dengan tata cara tertentu yang sistematis, untuk itu objek akuntansi adalah transaksi keuangan suatu organisasi yakni peristiwa atau kejadian-kejadian yang bersifat keuangan.

Menurut Winwin Yadiati (2007:10) Akuntansi keuangan (financial Accounting) merupakan bidang akuntansi yang berkaitan dengan bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dari satu kesatuan unit usaha yang berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Definisi tersebut dijelaskan bahwa akuntansi keuangan merupakan salah satu bidang akuntansi yang menyakut masalah pencatatan suatu perusahaan atau suatu unit usaha ekonomi, dan dari hasil pencatatan tersebut dapat diketahui bagaimana penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan atau suatu unit usaha ekonomi secara preodik.

Menurut Achhmad Tjajono dan Sulastiningsih (2004:4) sebagai berikut: Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi bisnis perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara preodic untuk kepentingan umum para pemakai, yaitu sebagai dasar dalam pembuatan keputusan.

Akuntansi merupakan ilmu yang mempersiapkan penyajian laporan keuangan sejak berupa adanya transaksi keuangan sampai dengan laporan keuangan tersaji. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Eddy Mulyadi Soepardi dalam bukunya Memahami Akuntansi Keuangan (2006:4)

sebagai berikut:

Akuntansi keuangan merupakan suatu proses yang dimulai dari perolehan data yang memenuhi persyaratan tertentu, penanganan data dalam bentuk pencatatan, pengklasifikasi, dalam suatu laporan keuangan yang memuat informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut L.M. Samryn SE (2002:1) akuntansi keuangan yaitu:

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan informasi keuangan mengenai transaksi ekonomi perusahaan terutama untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti para pemegang saham, kreditur, otoritas pemerintah, masyarakat luas dan sebagainya.

Definisi di atas dapat di simpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang pada umumnya bertujuan menyajikan informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan. Karena laporan yang dihasilkan akuntansi keuangan akan digunakan oleh berbagai macam pihak maka penyusunannya harus didasarkan pada kreteria yang diterima umum. Kreterian yang telah ditetapkan dan yang di terim secara umum dikalangan pengusaha dan masyarakat. Keuangan tersebut adalah prinsip akuntansi berterima umum (termasuk standar akuntansi umum).

Penganggaran Perusahaan

Teori Penganggaran perusahaan ini akan di uraikan pengertian anggaran, tujuan mafaat dan fungsi anggaran, sistematika dan syarat penyusunan anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran serta isi anggaran.

Menurut Dadang Sunyoto (2012:11)

Penganggaran perusahaan adalah proses penyusunan anggaran yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba atau suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Penganggaran merupakan proses penyusunan anggaran, sedangkan anggaran adalah hasil dari penyusunan anggaran. Dari pengertian di atas dapat pokok kegiatan anggaran perusahaan yaitu:

- a. Anggaran perusahaan harus bersifat formal, yaitu di susun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tulisan.
- b. Anggaran perusahaan harus bersifat sistematis, yaitu di susun dengan urutan dan berdasarkan suatu logika.
- c. Setiap saat manajer dihadapkan pada suatu tanggung jawab untuk mengambil keputusan, sehingga anggaran perusahaan merupakan suatu hasil pengambilan keputusan yang berdasarkan beberapa asumsi tertentu.
- d. Keputusan yang diambil oleh manajer tersebut merupakan pelaksanaan fungsi manajer dari segi perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Pengertian yang lain, menurut munandar (2000:38) penganggaran (Budgeting) adalah proses kegiatan yang menghasilkan anggaran tersebut sebagai hasil kerja (output), serta proses kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi anggaran yaitu fungsi-fungsi pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja dan alat pengawasan kerja.

Anggaran perusahaan dapat dianggap

sebagai suatu sistem tunggal yang dimiliki ciri khas tersendiri, oleh karena anggaran perusahaan tersebut mempunyai tujuan serta cara kerja tersendiri yang merupakan suatu kebulatan dan yang berbeda dengan tujuan serta cara kerja sistem lain yang terdapat juga dianggap sebagai sub sistem yang memerlukan hubungan dengan sub sistem lain yang terdapat dalam perusahaan oleh karena itu anggaran perusahaan bisa disebut juga perencanaan dan pengendalian laba komprehensif selain itu anggaran perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam fungsi perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Dikaitkan dengan ketiga fungsi tersebut maka anggaran perusahaan merupakan suatu proses sejak persiapan, penyusunan rencana, implementasi rencana tersebut, pelaksanaan pengawasannya, evaluasi serta follow up-nya.

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah di sahkan. Anggaran juga merupakan salah satu alat manajemen yang penting, oleh karena itu anggaran merupakan alat perencanaan, alat koordinasi dan alat pengendalian. Anggaran merupakan kompas bagi pimpinan perusahaan dalam mengemudikan perusahaan ke arah yang telah direncanakan dan juga sebagai alat kontrol sampai dimana di laksanakan sesuai dengan yang di rencanakan menurut anggaran.

Anggaran tersebut menjadi target yang harus dicapai oleh setiap anggota perusahaan, maka anggaran tersebut harus dapat dilihat dan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Anggaran juga harus disusun dengan menggunakan urutan tertentu, bukan acak-acakan. Penyusunan anggaran dengan urutan yang baik adalah

untuk mempermudah anggota organisasi memahami target yang harus di capai oleh perusahaan dan untuk melihat hubungan antara satu bagian rencana kerja dengan bagian lainnya.

Menurut M. Nafarin (2009:11) definisi anggaran (Budget) adalah merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

Menurut Rudianto (2009:3) mengemukakan bahwa Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis.

Pengertian di atas, maka dapatlah diketahui bahwa pokok-pokok pembuatan anggaran adalah sebagai penentu tujuan yang tertentu bagi oprasi-oprasi yang akan datang dan sebagai perbandingan secara berkala antara hasil-hasil sebenarnya dengan tujuan-tujuan yang telah di tentukan dalam anggaran tersebut.

Tujuan Manfaat dan Fungsi Anggaran

Tujuan manfaat anggaran dan fungsi anggaran Menurut M. Nafarin (2009:19) tujuan dan manfaat dari anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Penyusunan Anggaran
 1. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
 2. Untuk mengadakan pembatasan jumlah dana yang di cari dan di gunakan.
 3. Mencari jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat mempermudah pengawasan.

4. Merasionalkan sumber dana investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

5. Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat.

6. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap urusan yang berkaitan dengan keuangan.

b. Manfaat Anggaran

1. Semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama.

2. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan.

3. Dapat memotivasi anggaran.

4. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada karyawan.

5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.

6. Sumber daya (seperti tenaga kerja, peralatan dan dana) dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

7. Alat pendidikan bagi para manajer.

Menurut Danang Sunyoto (2012:19) fungsi anggaran secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Perencanaan: Anggaran merupakan alat perencanaan tertulis menurut pemikiran yang teliti akan memberikan gambaran yang lebih nyata atau jelas dalam unit dan uang.

- b. Fungsi Pengawasan: Anggaran merupakan alat pengawasan (*controlling*) pengawasan berarti mengewalupsi atau menilai terhadap pelaksanaan.

Isi Anggaran

Isi anggaran Menurut Dadang Suyanto (2012:24) adapun isi dari anggaran komprehensif secara garis besar terdiri dari :

1. Anggaran Taksiran Adalah anggaran yang berisi taksiran-taksiran atau *forecasting* tentang kegiatan-kegiatan

perusahaan dalam waktu tertentu yang akan datang, serta taksiran-taksiran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu tertentu yang akan datang.

2. Anggaran Variabel Adalah anggaran yang berisi tentang tingkatan perubahan biaya atau tingkat variabilitas biaya, khusus biaya-biaya yang termasuk kelompok biaya semi variabel sehubungan dengan adanya perubahan produktivitas perusahaan.
3. Analisis Sistematis dan Matematika Pembantu Adalah analisis yang di gunakan untuk membuat taksiran-taksiran atau *forecasting* serta yang dipergunakan untuk mengadakan penilaian dalam rangka mengadakan pengawasan kerja.
4. Laporan Keuangan Adalah laporan tentang realisasi pelaksanaan anggaran yang dilengkapi dengan berbagai analisis perbandingan antara anggaran dengan realisasinya itu, sehingga dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik penyimpangan yang positif maupun yang bersifat negatif, dapat diketahui sebab terjadinya penyimpangan tersebut sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan dan beberapa tindak lanjut yang segera perlu di lakukan.

Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan merupakan dasar penyusunan anggaran lainnya dan umumnya disusun sebelum menyusun anggaran lainnya. Oleh karena itu anggaran penjualan sering disebut anggaran kunci.

Menurut Munandar (2000:59) anggaran penjualan adalah anggaran yang direncanakan secara lebih terperinci penjualan perusahaan selama periode yang akan datang yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis dan kualitas barang

yang akan dijual, jumlah barang, harga barang, dan waktu penjualan serta daerah penjualannya.

Alat Analisis

Dalam rangka memecahkan proposal tersebut, maka dapatlah di adakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya hasil penjualan motor honda yang di proyeksikan dapat di gunakan *forecasting* dengan menggunakan metode *Least Square* juga menggunakan cara-cara perhitungan statistik dan matematika tertentu untuk mengetahui fungsi garis lurus sebagai pengganti garis patah-patah yang di bentuk oleh data historis perusahaan .

Dengan persamaan *trend* sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n \sum Y}{n} - b \left[\frac{\sum X}{n} \right]$$

Sumber: M. Nafarin (2009:100)

Dalam hal ini:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisiensi arah regresi

n = Banyaknya Data

Sebagai ilustrasi penyusunan anggaran penjualan digunakan tabel *forecasting* penjualan selama bulan Januari sampai bulan April 2015

Tabel 1 : FORECASTING PENJUALAN

Waktu	Y	X	X ²	XY
Januari				
Februari				
Maret				
Apri				

Mei				
Σ				

Sumber : M. Nafarin (2009:100)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian dilapangan, baik data kuantitatif maupun data yang sifatnya kualitatif, maka dapatlah dibuat anggaran penjualan motor honda jenis scoopy dengan menggunakan metode *least square* dan menyusun rencana keuangan selama bulan Juni sampai dengan bulan Oktober tahun 2015, yang menggunakan data dari hasil realisasi penjualan motor honda jenis scoopy selama bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 10:FORECASTING UNIT TERJUAL UNTUK MOTOR HONDA JENIS SCOOPY SELAMA BULAN JUNI SAMPAI BULAN OKTOBER TAHUN 2015

No	Bulan	Y	X	X ²	XY
1	Januari	90	0	0	0
2	Febuari	135	1	1	135
3	Maret	80	2	4	160
4	April	130	3	9	390
5	Mei	125	4	16	500
	Total	560	10	30	1225

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Maksud pembuatan tabel diatas yaitu sebagai dasar perhitungan, yang memakai metode *least square* untuk mencari a (nilai y) dan b (nilai x) dalam menyusun anggaran penjualan motor honda jenis scoopy.

Perhitungan:

$$Y = a + bX$$

Bulan	Y= Unit Terjual
Juni	$y = 91 + 10,5 (5) = 143$
Juli	$y = 91 + 10,5 (6) = 154$
Agustus	$y = 91 + 10,5 (7) = 164$
September	$y = 91 + 10,5 (8) = 175$
Oktober	$y = 91 + 10,5 (9) = 185$
Total	821

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{n \sum Y}{n} - b \left[\frac{\sum X}{n} \right]$$

$$b = \frac{(5.1225) - (10.560)}{5.30 - (10)^2}$$

$$= \frac{6125 - 5600}{150 - 100}$$

$$= \frac{525}{50}$$

$$= 10,5$$

$$a = \frac{560}{5} - 10,5 \left[\frac{10}{5} \right]$$

$$= 112 - 21$$

$$= 91$$

Jadi persamaan peramalan penjualan adalah $Y = 91 + 10,5X$

Maksud perhitungan diatas adalah untuk mencari a (nilai Y) serta b (nilai X) digunakan sebagai dasar untuk penyusunan anggaran unit motor honda yang terjual selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015.

Selanjutnya anggaran jumlah unit motor honda yang diperkirakan terjual selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 adalah sebagai berikut :

$$Y = 91 + 10,5X$$

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui banyaknya anggaran inut motor honda jenis scoopy yang terjual selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 adalah sebanyak 821 unit.

Keterangan :

bX : Hasil dari b dikalikan dengan X.

a + b.X : Y(jumlah unit yang terjual perbulan).

Untuk harga jual per unit motor honda jenis scoopy selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 ditentukan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 16.950.000,-/unit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, sesuai dengan judul Anggaran Pejualan Sebagai Dasar Perencanaan keuangan pada PT. Daya Anugrah Mandri di samarinda maka diadakan pembahasan.

Untuk mengetahui anggaran unit terjual motor honda jenis scoopy pada tabel 12, maka disusunlah *forecasting* unit terjual untuk motor honda jenis scoopy pada table 11 dengan perhitungan matematika yang menggunakan metode *Least square*, untuk motor honda jenis scoopy pada halaman 49 dan 51 yang dibuat berdasarkan dari hasil realisasi penjualan motor honda jenis scoopy selama bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2015 pada halaman 43 hingga akhirnya diketahui anggaran unit terjual selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 untuk motor honda jenis scoopy mengalami peningkatan sebanyak 821 unit.

Tabel 11: ANGGARAN UNIT TERJUAL MOTOR HONDA JENIS SCOOPY SELAM BULAN JUNI SAMPAI OKTOBER TAHUN 2015

Kemudian disusunlah anggaran penjualan motor honda jenis scoopy pada tabel 13 yang berdasarkan pada anggaran unit terjual pada tabel 12 sebesar Rp 13.915.950.000,- selama bulan Juni sampai bulan Oktober 2015.

Selanjutnya untuk menyusun perencanaan keuangan maka dibuat anggaran kas pada tabel 14 berdasarkan data-data dari perusahaan pada halaman 53, sebagai dasar penyusunan laporan keuangan proforma selam bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 yang terdiri dari :

1. Penjualan berdasarkan dari anggaran penjualan motor honda jenis scoopy pada tabel 13 untuk bulan Juni sampai bulan Oktober 2015.
2. Penerimaan kas terjadi dari hasil penjualan.
3. Pembelian barang dilakukan dengan kredit satu bulan taksiran penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan pada halaman 53 dengan harga pokok 84% dikalikan dengan penjualan selama bulan Juni sampai bulan Oktober 2015.dengan perhitungan sebagai berikut :
 $Rp\ 2.423.850.000,- \times 84\% = Rp\ 2.036.034.000,-$ untuk bulan Juni dan cara yang sama untuk bulan Juli sampai Oktober tahun 2015.
4. Pembayaran pembelian merupakan pembelian barang secara kredit dan pembayarannya dilakukan satu bulan kemudian, yang di tetapkan oleh perusahaan pada halaman 53 dimulai dengan bulan Juni sampai bulan Oktober

2015. Biaya penjualan ditetapkan oleh perusahaan pada halaman 46, yaitu sebesar 5% dari penjualan dengan perhitungan sebagai berikut :

$\text{Rp } 2.423.850.000,- \times 5\% = \text{Rp } 121.192.500,-$ untuk bulan Juni dan cara yang sama untuk bulan Juli hingga bulan Oktober 2015.

5. Untuk biaya gaji karyawan, ditetapkan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari perusahaan pada halaman 53.
6. Pengeluaran kas merupakan penjumlahan dengan cara di tambahkan dari pembayaran pembelian, biaya penjualan, biaya gaji, untuk bulan perbulan dari bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015.
7. Surplus (defisit) merupakan keadaan keuangan perusahaan yang mengalami kekurangan atau kelebihan dana yang dihitung dari jumlah penerimaan kas dikurangi dengan pengeluaran kas didalam anggaran kas untuk periode Juni sampai Oktober tahun 2015. Cara perhitungannya sebagai berikut : $(\text{Rp } 2.423.850.000,- - \text{Rp } 2.198.176.500,-) = \text{Rp } 225.673.500,-$ untuk bulan Mei dan cara yang sama untuk bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2015.
8. Saldo kas awal bulan merupakan saldo kas yang berasal dari Neraca PT. Daya Anugrah Mandiri tanpa pinjaman dari pihak lain selam bulan Januari sampai Mei tahun 2015.
9. Kas komulatif adalah kas yang tersedia, berasal dari saldo kas awal bulan ditambah apabila surplus, dengan perhitungan sebagai berikut :
 $\text{Rp } 370.700.660 + 225.673.500\text{Rp} = \text{Rp } 596.374.160$ untuk bulan Juni dan cara yang sama untuk bulan Juli hingga Oktober tahun 2015.
10. Saldo kas minimal ialah saldo kas berasaldari neraca PT. Daya Anugrah Mandiri selam bulan Januari sampai

bulan Mei tahun 2015 pada tabel 8 yang harus ada setiap bulanya dalam anggaran kas untuk periode bulan Juni sampai bulan Oktober.

11. Pelunasan merupakan jumlah dana disediakan oleh perusahaan untuk mengangsur hutang, berasal dari saldo kas komulatif dikurangi dengan kas minimal didalam anggaran kas untuk periode bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015.

Cara perhitungan sebagai berikut :

$\text{Rp } 596.374.160 - \text{Rp } 370.700.660 = \text{Rp } 225.673.500,-$ untuk bulan Juni dan cara yang sama untuk bulan Juli hingga Oktober 2015.

Berdasarkan penjelasan perhitungan Anggaran Kas PT. Daya Anugrah Mandiri di atas, untuk bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 mengalami surplus diketahui bahwa jumlah penerimaan kas lebih besar daripada pengeluaran kas, hal ini disebabkan karena biaya penyusutan dan biaya lain-lain tidak dimasukan kedalam pengeluaran kas yang di tetapkan oleh PT. Daya Anugrah Mandiri, hingga jumlahnya lebih kecil karena meningkat setiap bulanya dari hasil penjualan motor honda jenis scoopy di dalam penerimaan kas.

Selain itu kebijakan perusahaan didalam menentukan harga jual untuk penjualan motor honda jenis scoopy kurang mengetahui keadaan persaingan pasar secara keseluruhan yang kemungkinan ada pihak perusahaan dagang lainnya dalam menetapkan harga jualnya lebih murah dan menarik para calon pembeli, sehingga perusahaan tersebut mendapat hasil penjualan motor honda lebih besar setiap bulanya dibandingkan dengan hasil penjualan motor honda PT. Daya Anugrah Mandiri yang mengalami peningkatan sedikit demi sedikit tetapi mendapatkan keuntungan karena biaya-biaya untuk kegiatan penjualan motor honda lebih

kecil daripada hasil penjualan motor honda, sehingga PT. Daya Anugrah Mandiri mendapatkan surplus kas untuk bulan Juni sampai dengan bulan Oktober tahun 2015.

Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan pada bab terlebih dahulu, yaitu anggaran penjualan motor honda pada PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda efektif sebagai dasar perencanaan keuangan dan dilihat dari anggaran penjualan, anggaran kas dan pengukur efektifitas anggaran pada tabel 12, tabel, 14 dan table 15 yang mengalami peningkatan, yaitu diman rasio realisasi penjualan terhadap target penjualan berada di atas 90% begitu juga dengan nilai penjualan selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015 sehingga anggaran penjualan digunakan sebagai dasar perencanaan keuangan, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini di terima.

Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan pada bab terdahulu, yaitu anggaran

penjualan motor honda pada PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda efektif sebagai dasar perencanaan keuangan dan dilihat dari anggaran penjualan dan anggaran kas pada tabel 12, 14 dan 15 yaitu rasio realisasi penjualan terhadap target penjualan berada di atas 90% begitu juga dengan nilai penjualan dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober tahun 2015 sehingga anggaran penjualan efektif digunakan sebagai dasar perencanaan keuangan, maka hipoteses yang di ajukan di dalam penelitian ini diterima.

2. Berdasarkan penjelasan di atas, perencanaan keuangan PT. Daya Anugrah Mandiri di Samarinda yang disusun dari anggaran penjualan motor honda jenis scoopy secara sistematis efektif digunakan, karena dilihat dari tabel 15 yang menunjukkan rasio realisasi penjualan terhadap target penjualan berada di atas 90% yang dilihat dari bulan Juni 143%, bulan Juli 154%, bulan Agustus 164%, bulan September 175% dan bulan Oktober 185% penjualan motor honda jenis scoopy selama bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015.

Empat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih. 2004. Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu Buku 1. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Munandar, M 2000. *Budgeting (Perencanaan kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja)*, edisi ke 1, cetakan ketigabelas. Yogyakarta: BPFE.

Nafarin, M. 2009. *Penggaran Perusahaan*, edisi ke 3. Jakarta: Penerbit Salemba

Rudianto.2009. *Penganggaran Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*. Jakarta: Erlangga.

Sunyoto,MM, Dadang. 2012. *Budgeting Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS

Samryn, L.M. 2002. *Akuntansi Manajerial* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Soepardi, Eddy Mulyadi. 2006, *Memahami akuntansi keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Yadiati, Wiwin. 2007. Teori Akuntansi : Satu Pengantar, edisi ke 1, cetakan kedua, jakarta: Kencana Prenada Media Grup

